

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL

**PROGRAM STUDI TEKNIK KIMIA – FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Oleh Tim Audit:

Dr. Ir. Indra Nisja, M.Sc.EE. (Ketua)

Dr. Burmawi, ST, MT. (Anggota)

Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum. (Anggota)

LAPORAN

AUDIT MUTU INTERNAL JURUSAN TEKNIK KIMIA

MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan dari kegiatan Audit Mutu Internal di Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta adalah guna membantu seluruh unit pelaksana akademik menjalankan tugas dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan secara efektif serta bertanggung jawab.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup audit mutu internal di Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta adalah sekitar proses belajar mengajar dan dokumen-dokumen kelengkapan kebijakan.

RINCIAN PROGRAM AUDIT, AUDITOR, TANGGAL DAN AREA

AUDIT

Audit mutu internal dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 September 2019 jam 09.00 - 12.00 di ruang labor komputasi, Prodi Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri.

Sebelumnya telah dilakukan desk evaluation atas dokumen:

1. Pedoman Penjaminan Mutu Universitas Bung Hatta
 2. Buku Panduan Tugas Akhir Program Studi Teknik Kimia
-

3. Laporan Evaluasi Diri

5. Peraturan Rektor

Setelah membuat checklist pertanyaan, tim auditor melakukan kunjungan dan audit ke Prodi Teknik Kimia, yang diawali dengan pertemuan dengan Dekan dan Wakil Dekan dan jajarannya. Kemudian kunjungan dilanjutkan ke Prodi Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta yang disambut oleh Ka Prodi dan Sekretaris Prodi serta Dosen.

Dalam kunjungan ini tim Auditor terdiri dari:

- Ketua Tim – Dr. Ir. Indra Nisja, M.Sc.EE.
- Anggota:
 1. Dr. Burmawi, ST, MT.
 2. Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

Dan dari pihak teraudit, yang hadir adalah: PLT Ka. Prodi Teknik Kimia Dr. Firdaus, ST, MT. Sekretaris Prodi Teknik Kimia Dra. Munas Martinis, M. Si dan dosen Teknik Kimia Ibu Ir. Elmi Sundari, MT.

IDENTIFIKASI DOKUMEN REFERENSI

Dokumen-dokumen berikut adalah yang menjadi referensi auditor dalam melaksanakan audit di Prodi Teknik Kimia:

1. Pedoman Penjaminan Mutu Universitas Bung Hatta.
 2. Buku Panduan Tugas Akhir Program Studi Teknik Kimia.
 3. Panduan Akademik.
 4. Laporan Evaluasi Diri.
 5. Peraturan Rektor tentang etika akademik sivitas akademika.
 6. Peraturan Rektor tentang organisasi dan tata laksana mahasiswa
 7. Peraturan rektor no 1 tahun 2015 tentang penyelenggaraan akademik.
 8. Matrik penilaian akreditasi BAN PT
 9. Permenristekdikti no 81 tahun 2014
 10. Permenristekdikti no 59 tahun 2018.
 11. Permenristekdikti no 73 tahun 2013.
-

TEMUAN AUDIT

Time auditor menggunakan daftar tilik berikut untuk membantu peningkatan mutu proses pembelajaran di program studi Teknik kimia Fakultas Teknologi Industri.

DAFTAR TILIK

Hari/Tanggal : Senin/ 9 Sept 2019 Auditee : Dr. Firdaus, ST., MT

Jam : 09.00 – Selesai Auditor :

Fak/Prodi : FTI/Tek Kimia a. Ketua : Dr. Ir. Indra Nisdja, MSc

Nama Dokumen : b. Anggota : Dr. Burmawi, ST., M.Si

Halaman : c. Anggota : Dra. Dewi Kaniawati, M.Pd

I. Standar Pembelajaran**1. Standar Kompetensi Lulusan**

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Ketua Prodi dan tim kurikulum menyusun kurikulum berbasis kompetensi yang dikembangkan dan dilaksanakan secara periodik dengan memperhatikan: 1) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. 2) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang KKNi. 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. 4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.		V		
	Permen Ristekdikti Nomor 44	2. Apakah Ketua Prodi beserta Tim menyusun Standar Kompetensi Lulusan yang		V		

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

	Tahun 2015	meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran			
	Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015	3. Apakah kurikulum memiliki rumusan sikap dan keterampilan umum ?		V	
	Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 dan Nilai-nilai Kebunghattaan	4. Apakah rumusan sikap Lulusan berupa: 1) bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius. 2) menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika. 3) berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila. 4) berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.		V	
	Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015	5. Apakah Ketua Prodi beserta Tim dalam menyusun Capaian Pembelajaran Lulusan melibatkan forum program studi sejenis dan/ atau dosen, serta pemangku kepentingan (stakeholders) yang relevan?		V	
	Permenristekdikti No 73 Tahun 2013	6. Apakah Ketua Program Studi beserta Tim dalam menyusun Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNi dan memiliki kesetaraan dengan jenjang kualifikasi pada KKNi.		V	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

Permen Ristekdikti Nomor 44 Tahun 2015	7. Apakah dokumen kurikulum Program Studi memuat: <ul style="list-style-type: none"> ○ penetapan profil lulusan ○ rumusan capaian pembelajaran ○ rumusan kompetensi bahan kajian ○ pemetaan capaian pembelajaran dengan bahan kajian ○ pengemasan matakuliah ○ penyusunan kerangka kurikulum ○ penyusunan rencana perkuliahan (RPS) 		V V V		OB OB
Peraturan Rektor No 1 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan akademik	8. Apakah Lulusan memiliki IPK minimal 2.75 ?		V		OB
Matrik Penilaian Akreditasi BAN PT	9. Apakah mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 40% S-1 (8 semester) ?		V		OB
Permen Ristekdikti Nomor 81 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No 59 tahun 2018	10. Apakah Lulusan memiliki Sertifikat Kompetensi yang diterbitkan oleh BNSP sesuai dengan level 6 (S1) ?			V	
Permen Ristekdikti Nomor 81 Tahun 2014 dan Permenristekdikti No 59 tahun 2018	11. Apakah Lulusan mendapat Surat Keterangan pendamping Ijazah (SKPI) ?		V		OB

S = Sesuai; TS = Tidak Sesuai

2. Standar Isi Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Ketua program studi memastikan standar isi pembelajaran harus memenuhi kriteria minimal		V		

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran lulusan ?				
		2. Apakah dosen menuangkan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada bahan kajian yang distrukturkan pada mata kuliah.		V		
		3. Apakah dosen dalam menyusun materi pembelajaran mengacu kepada deskripsi capaian pembelajaran dari KKNI		V		
		4. Apakah setiap mata kuliah yang ada di prodi memiliki rencana pembelajaran semester (RPS).		V		
		5. Apakah RPS yang disusun memasukkan hasil penelitian dan pengabdian dosen dalam materi pembelajaran			V	
		6. Apakah RPS yang dibuat mengacu pada capaian pembelajaran program studi.		V		

3. Standar Proses Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Setiap Dosen melaksanakan pembelajaran yang bersifat : - <i>Interaktif</i> - holistik - integratif - saintifik - kontekstual - tematik - efektif - kolaboratif - berpusat pada mahasiswa		V		
		2. Apakah setiap dosen menyusun dan mengembangkan Perencanaan proses pembelajaran untuk setiap mata kuliah secara		V		

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.			
		<p>3. Apakah rencana pembelajaran semester (RPS) memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; 2) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; 3) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; 4) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; 5) metode pembelajaran; 6) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; 7) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; 8) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; 9) daftar referensi yang digunakan. 		V	
		4. Apakah Setiap Dosen melakukan <i>peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi</i>		V	
		5. Apakah setiap Dosen melaksanakan <i>Proses pem-</i>		V	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		<i>belajaran di setiap mata kuliah sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS).</i>				
		6. Apakah setiap dosen yang melaksanakan proses pembelajaran terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada Standar Nasional Penelitian.		V		
		7. Apakah prodi ini sudah ada Tim Pengembang Kurikulum ?		V		
		8. Apakah prodi ini sudah melaksanakan Kurikulum Berbasis kompetensi yang didasarkan kepada KKNI (KBK-KKNI)?		V		
		9. Apakah setiap dosen mengupload RPS setiap awal semester ke Portal.		V		
		10. Apakah Pelaksanaan Perkuliahan sebagian besar (80%) sudah sesuai dengan materi, jadwal dan lokal yang sudah direncanakan ?		V		
		11. Setiap semester GKMf melaksanakan Audit Mutu Pembelajaran ?		V		
		12. Tingkat keterserapan Fresh Graduates (lulusan) pada 6 (enam) bulan pertama setelah tanggal lulus meningkat ?		V		OB

4. Standar Penilaian Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah setiap dosen memberikan penilaian terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa harus mencakup prinsip penilaian, teknik dan instrumen penilaian, mekanisme dan prosedur, pelaksanaan		V		

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		penilaian, pelaporan penilaian, dan kelulusan mahasiswa ?			
		<p>2. Apakah setiap dosen dalam memberikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip penilaian berupa :</p> <p>1) Edukatif: yaitu dengan penilaian yang dapat memotivasi mahasiswa untuk memperbaiki perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>2) Prinsip otentik: penilaian yang berorientasi pada proses belajar berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>3) Prinsip Objektif: penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dengan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.</p> <p>4) Prinsip Akuntabel: Penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas. Disepakati di awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa.</p> <p>5) Prinsip Transparansi: penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.</p>		V	
		3. Apakah Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata-kuliah		V	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		<p>dinyatakan dalam kisaran :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) 85,00 – 100 Huruf A setara dengan angka mutu 4 berkategori sangat istimewa. 2) 81 – 84,49 Huruf A- setara dengan angka mutu 3,7 berkategori Istimewa. 3) 76 – 80,49 Huruf B+ setara dengan angka mutu 3,3 berkategori Sangat baik. 4) 70 – 75,49 Huruf B setara dengan angka mutu 3 berkategori Baik. 5) 65 – 69,49 Huruf B- setara dengan angka 2,7 berkategori Hampir Baik. 6) 60 – 64,49 Huruf C+ setara dengan angka mutu 2,3 berkategori Lebih dari Cukup. 7) 55 – 59,49 Huruf C setara dengan angka mutu 2 berkategori Cukup. 8) 45 – 54,49 Huruf D setara dengan angka mutu 1 berkategori Kurang dari cukup. 9) $\leq 44,49$ Huruf E setara dengan angka mutu 0 berkategori gagal. 			
		<p>4. Apakah mahasiswa dapat mengikuti pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) jika kehadirannya minimal 11 kali pertemuan dari 15 tatap muka atau 80% dari tatap muka dosen dan terdaftar aktif pada semester berjalan</p>		V	
		<p>5. Apakah setiap dosen dapat melaksanakan UAS jika Kehadiran Dosen minimal 13 kali tatap muka</p>		V	
		<p>6. Apakah mahasiswa yang telah</p>		V	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		<p>mengikuti perkuliahan minimal 80%, akan tetapi tidak mengikuti ujian akhir semester yang terjadwal karena alasan yang dapat diterima oleh Ketua Prodi atau Dekan, dapat mengikuti ujian susulan sampai pada 1 hari sebelum batas waktu penginputan nilai ke portal.</p>			
		<p>7. Mahasiswa dapat mengikuti ujian akhir program atau skripsi jika memenuhi syarat berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester bersangkutan. 2) Telah mengumpulkan SKS sesuai yang ditetapkan program studi masing-masing. 3) IPK sekurang-kurangnya 2,76. 4) Tidak ada nilai E. 5) Nilai D tidak melebihi 5 matakuliah. 6) Telah menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang telah disetujui pembimbing. 		V	<p>Catatan: untuk mengikuti ujian akhir mahasiswa tidak ada mensyaratkan IPK>2,76</p>
		<p>8. Apakah program studi mengikuti ketentuan Tim penguji ujian tugas akhir/skripsi /thesis sbb :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Tim penguji ditetapkan oleh Ketua Program Studi. 2) Susunan Tim penguji terdiri dari ketua merangkap anggota, sekretaris merangkap anggota dan 1-orang anggota. 		V	
		<p>9. Apakah Prodi menetapkan Tim penguji yang memenuhi syarat :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Serendah-rendahnya memiliki jabatan fungsional Lektor. 2) Terdiri dari pembimbing 		V	

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		<p>dan bukan pembimbing.</p> <p>3) Penguji bukan pembimbing dapat ditunjuk oleh ketua program studi yang bidang ilmunya sesuai dengan tugas akhir mahasiswa.</p>				
		<p>10. Tim penguji bertugas memberikan penilaian mencakup :</p> <p>1) Kualitas karya ilmiah (skripsi/thesis).</p> <p>2) Penguasaan materi yang ditunjukkan dalam menjawab pertanyaan tim penguji.</p> <p>3) Penampilan dan sikap saat ujian berlangsung.</p> <p>4) Aspek khusus sesuai ketentuan Program studi.</p>		V		
		<p>11. Apakah lulusan dengan predikat pujian mencapai 5 %, kemudian dengan predikat sangat memuaskan 25 % ?</p>		V		Pertanyaan tidak sesuai dengan jawaban OB
		<p>12. Apakah lulusan yang memiliki IPK > 3,0 sebanyak 30 %?</p>		V		OB Pertanyaan disesuaikan dengan jawaban

5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		<p>1. Apakah dosen dan tenaga kependidikan harus memenuhi kualifikasi dan kompetensi untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.</p>		V		
		<p>2. Apakah dosen harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki</p>		V		

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.			
		<p>3. Apakah dosen dan tenaga kependidikan mempunyai kewajiban</p> <p>1) menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.</p> <p>2) mempunyai komitmen profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.</p> <p>3) memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan.</p>	V		
		4. Apakah Program Studi dalam melakukan rekrutisasi tenaga dosen dan kependidikan menggunakan standar kualifikasi akademik, kompetensi dan pengalaman yang diatur dalam buku pedoman sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan	V		Kewenangan ada pada Universitas dan Yayasan
		5. Apakah ada sistem evaluasi dan monitoring serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan, dimana dalam pelaksanaannya disertakan bukti kinerja pada bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian/layanan pada masyarakat.	V		
		6. Apakah program studi telah menetapkan jumlah dosen tidak tetap maksimal 10% dari total jumlah dosen tetap yang ditempatkan	V		Tidak ada dosen LB dari Univ Bung Hatta

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		pada bidang mata kuliah dasar umum dan/penunjang.				
		7. Apakah Dosen tetap prodi telah melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat minimum masing-masing 1 kali dalam satu tahun ?		V	Dosen melaksanakan setiap semester	
		8. Apakah prodi mewajibkan dosen mempublikasikan hasil penelitiannya dalam seminar Nasional/ Internasional atau jurnal nasional/nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi ?		V		
		9. Apakah prodi mematuhi edaran rektor tentang Beban minimal dan maksimal dosen		V		
		10. Apakah dosen tetap prodi memiliki ijazah minimal S2.		V		
		11. Apakah prodi selalu mempertimbangkan Rasio Dosen Mahasiswa (1:25) ?		V		
		12. Apakah ada tiap tahun target Jumlah Tenaga Dosen berpendidikan S3 dan berpangkat Lektor Kepala		V		
		13. Apakah prodi sudah menargetkan Jumlah mahasiswa asing ?			V	
		14. Apakah prodi menargetkan Jumlah dosen tamu asing/researcher asing?		V		
		15. Apakah Prodi menargetkan Jumlah publikasi internasional: 1/dosen/ tahun ?			V	Belum ada target dari Prodi
		16. Apakah prodi menargetkan Paten/Hak cipta: 1 paten atau hak cipta/ tahun/prodi			V	Belum ada target dari Prodi
		17. Jumlah publikasi pada jurnal terakreditasi 1/dosen/3 tahun.		V		
		18. Jumlah publikasi dalam seminar internasional 1/dosen/3 tahun.		V		

6) Standar Sarana Prasarana

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah prodi sudah memiliki ruang belajar yang dilengkapi dengan AC, LCD proyektor, meja dosen dan kursi mahasiswa yang terawat dan nyaman			V	Ini wewenang dari universitas dan yayasan
		2. Apakah Prodi memiliki fasilitas olah raga yang memadai?			V	Ini wewenang dari universitas dan yayasan
		3. Apakah prodi memiliki labor dengan fasilitas yang memadai dan terawat?		V		
		4. Apakah prodi memiliki koleksi buku yang mutahir baik di perpustakaan pusat maupun di prodi		V		Ada dalam bentuk e-Book
		5. Apakah prodi bersama dekanat menyediakan ruangan sendiri bagi setiap dosen tetap ?		V		
		6. Apakah fasilitas internet sangat memadai ?			V	Sering tidak menyambu ng

7) Standar Pengelolaan dan Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah Ketua Program Studi harus menetapkan standar pengelolaan pembelajaran, peman-tauan yang meliputi perencanaan, pelaksana-an, pengendalian, , dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran.		V		
		2. Apakah program studi telah melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah		V		
		3. Apakah prodi telah		V		

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan ?			
		4. Apakah prodi mendukung kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik ?		V	
		5. Apakah prodi melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran ?		V	Wewenang GKMF
		6. Apakah prodi melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran ?		V	

8) Standar Pembiayaan Pembelajaran

No	Referensi (Butir Mutu)	Pertanyaan	Hasil Observasi/ Audit Visistasi	S	TS	Catatan Khusus
1		1. Apakah prodi mendapatkan pembiayaan pembelajaran secara rutin?		V		
		2. Apakah prodi mengevaluasi ketersediaan dana ?		V		OB
		3. Apakah prodi berusaha untuk mendapatkan tambahan dana dari luar dalam bentuk kegiatan yang didanai pihak luar seperti hibah penelitian & PKM, sumbangan alumni, kerjasama dengan pemerintah maupun swasta		V		

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

		4. Apakah Prodi mengupayakan dana dari stake holder lainnya untuk meningkatkan proses pembelajaran		V		Dari Pertamina
--	--	--	--	---	--	----------------

Padang, 9 September 2019
Auditor
Ketua,

(Dr. Ir. Indra Nisja., M.Sc. EE.)

TANGGAPAN HASIL AUDIT OLEH TERAUDIT

Secara keseluruhan pihak teraudit menyetujui dan menandatangani hasil temuan dari auditor. Hasil temuan audit ditandatangani oleh pihak Auditee yaitu Dr. Firdaus, ST, MT. selaku PLT Kaprodi program Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri.

RINGKASAN TEMUAN AUDIT

Hari/Tanggal	: Senin/ 9 September 2019	Auditee	: Dr. Firdaus, ST, MT.
Jam	: 9.00 – 12.00 Wib	Auditor	:
Fak/Prodi	:Teknologi Industri/Teknik Kimia	a. Ketua	: Dr. Ir, Indra Nisja, M.Sc.
		b. Anggota	: Dr. Burmawi, ST, MT.
		c. Anggota	: Dra. Dewi Kania Izmayanti, M.Hum.

Temuan Audit

No.	KTS/OB (Initial Auditor)	Referensi (butir mutu)	Temuan Audit
1	OB	1.7	Sudah dilakukan, tetapi dokumen belum tersedia.
2	OB	1.8	Sudah dilakukan, tetapi dokumen belum tersedia.
3	KTS Minor	1.10	Belum dilaksanakan.
4	KTS Minor	1.11	Belum dilaksanakan.
5	KTS Minor	2.5	Belum semua dosen memasukan hasil penelitian, hanya garis besar dari hasil penelitian.
6	KTS Minor	3.4	Belum semua dosen.
7	KTS Minor	3.9	Belum semua dosen.
8	KTS Minor	3.12	Dokumen belum tersedia.
9	KTS Minor	4.7	Syarat IPK belum diperhatikan.
10	KTS Minor	4.10	Nilai dosen penguji hanya memasukan nilai total.
11	OB	4.11	Sudah ada tapi masih diportal.
12	OB	4.12	Sudah ada tapi masih diportal.
13	KTS Mayor	5.15	Belum ada target dari prodi, tapi sudah ada target dari dosen.
14	KTS Mayor	5.16	Belum ada target dari prodi, tapi sudah ada target dari dosen.
15	KTS Minor	6.4	Belum ada, tapi tersedia dalam bentuk e-book sudah tersedia.
16	KTS Mayor	6.6	Di beberapa ruangan tidak dapat di akses.
17	KTS Minor	8.2	Dokumen ada, belum bisa ditunjukkan.

A. Peluang Peningkatan

No	Aspek/Bidang	Kelebihan	Peluang untuk peningkatan
1	Lulusan	Umumnya mahasiswa memiliki IPK > 3	Mengurangi jumlah mahasiswa yang lulus dengan IPK < 2.76.
2	Sarana	Sarana dan prasarana belum memadai untuk menunjang Proses Belajar Mengajar	Perlu perhatian pihak Yayasan dan Universitas untuk melengkapi dan meningkatkan sarana dan prasarana sebagai penunjang Proses Belajar Mengajar.
3	Kompetensi Lulusan	-	Universitas segera mengeluarkan SKPI dan memberlakukan uji kompetensi.

Temuan audit dikategorikan dalam 3 jenis:

- Observasi (OB).
- Ketidaksesuaian Minor (KTS Minor).
- Ketidaksesuaian Mayor (KTS Mayor)

Dari 17 temuan terdapat:

- 4 OB (1.7, 1.8, 4.12, 4.13)
- 5 KTS Minor (1.10, 1.11, 2.5, 3.4, 3.9, 3.12, 4.7, 4.10, 6.4, 8.2)
- 2 KTS Mayor (5.15, 5.16, 6.6)

Temuan yang termasuk kategori observasi (OB) antara lain:

1. Menurut keterangan dari auditee penetapan profil lulusan sudah di tetapkan tapi dokumen belum tersedia.
 2. Lulusan sudah memiliki IPK minimal 2.75 tapi dokumen belum bisa di tunjukkan.
 3. 5 % lulusan sudah dengan predikat kepujian dan 25 % dengan predikat sangat memuaskan. Dokumen berkenaan dengan hal ini belum bisa di tunjukkan tetapi sudah ada di Portal.
 4. Sudah lebih dari 30% lulusan mempunyai IPK lebih dari 3.0, namun belum ada
-

dokumen prodi yang membuktikan tetapi sudah bisa dilihat di portal.

Temuan yang termasuk kategori KTS Minor adalah:

1. Belum ada sertifikat kompetensi dari BNSP yang dimiliki oleh lulusan.
2. Lulusan sudah memiliki Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) namun belum tersedia dokumentasi di Prodi Teknik Kimia.
3. RPS mata kuliah yang disusun belum memasukkan penelitian dosen, namun didalam kuliah ada dosen memberikan contoh – contoh yang berhubungan dengan hasil penelitiannya.
4. Dosen sudah melakukan peninjauan dan penyesuaian RPS secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi namun belum dibuktikan dengan dokumen.
5. Pada umumnya dosen sudah meng upload RPS ke portal pada awal semester, namun ada sebahagian dosen yang belum melaksanakannya.
6. Tingkat keterserapan Fresh Graduates (lulusan) pada 6 (enam) bulan pertama setelah tanggal lulus sudah meningkat dari tahun ke tahun, namun dokumen belum tersedia.
7. Tidak ada peraturan yang mensyaratkan untuk mengikuti ujian akhir, mahasiswa harus mempunyai $IPK > 2,76$.
8. Dosen tidak memasukan penilaian secara terperinci tetapi dosen penguji hanya memasukan nilai total.
9. Prodi belum memiliki koleksi buku yang mutakhir baik di perpustakaan pusat maupun di prodi, tetapi sudah tersedia dalam bentuk e-Book.
10. Prodi mengevaluasi keterserapan dana tetapi belum dibuktikan dengan dokumen.

Temuan yang termasuk ketidaksesuaian minor (KTS Minor) memiliki dampak terbatas terhadap sistem mutu tapi cukup signifikan dan harus segera diatasi untuk mutu yang lebih baik kedepannya. Tim auditor meyakini hal ini akan dapat segera diatasi karena jajaran pengurus program studi memiliki komitmen yang kuat untuk melakukan segala upaya dalam rangka peningkatan mutu akademik.

Temuan yang termasuk kategori KTS Mayor adalah:

1. Prodi belum menargetkan Jumlah publikasi interna-sional: 1/dosen/ tahun.
2. Prodi belum menargetkan Paten/Hak cipta: 1 paten atau hak cipta/ tahun/prodi.
3. Fasilitas Internet yang tersedia sangat belum memadai dan sering hilang koneksi atau tidak tersambung

Temuan yang termasuk ketidaksesuaian mayor memiliki dampak sangat luas dan sangat serius terhadap sistem mutu. Karena itu jajaran pengurus program studi perlu memberikan perhatian lebih mendalam dan lebih serius pada temuan yang termasuk kategori KTS Mayor ini untuk bisa diatasi dengan sebaik baiknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan audit oleh Tim auditor dari kelengkapan dokumen di Program Studi teraudit, pihak teraudit, dalam hal ini Program Studi Teknik Kimia Fakultas Teknologi Industri baru-baru ini telah mendapatkan akreditasi program studi dengan peringkat “B”. Untuk meningkatkan kualitas belajar dan mengajar dan menuju mutu yang lebih baik maka pihak teraudit telah setuju untuk melakukan perbaikan dan melengkapi dokumen untuk kategori KTS minor dan mayor. Sedangkan untuk kategori observasi (OB) prodi akan segera memperbaikinya dalam waktu dekat ini.
